

PENERAPAN METODE QIRA'ATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ ZAHROTUL MUBTADI'IN PONDOK PESANTREN RAUDLTAUL MUBTADI'IN MAJALENGKA

Adib Amrullah *¹

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
adib05amrullah@upi.edu

Salman Alfari

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
salmanalfari.04@upi.edu

Rizki Ferawati

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
rizkiferawati@upi.edu

Syifa Hana Musyaffa

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
syifahanaa@upi.edu

Lala Putri Maretha

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
lalamaretha@upi.edu

Ahmad Fu'adin

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
ahmadfuadin@upi.edu

Abstract

TPQ Zahrotul Muhtadi'in Majalengka uses the Qiro'ati method in understanding Al-Qur'an learning. The application of the Qiro'ati Method uses the technique of reading it directly without any pause in the reading and the reading must also be precise, correct, smooth and also tartil in accordance with the laws of recitation. The title of this research journal is "Application of the Qiro'ati Method to improve the quality of Al-Qur'an reading" at TPQ Zahrotul Muhtadi'in. The aim of this research is to see the ability and understanding in reading the Al-Quran by Santri TPQ Zahrotul Muhtadi'in. This research was carried out to measure students' reading of the Al-Qur'an using the Qiro'ati Method until tashih finishing. Systems and techniques used to collect data by conducting interviews and tests. The resulting effect from learning using the Qiro'ati

¹ Korespondensi Penulis

Method is that students can read and master material about the Al-Qur'an quite well, when applied in prayer, in reading and memorizing the Al-Qur'an. The pentashih stage of the Qiro'ati learning method is divided into two, tashih for adults and tashih for children. This method has been widely used in educational institutions such as Islamic boarding schools, boarding schools, Ibtida'iyah madrasas, Tsanawiyah madrasas and others. This Qiro'ati Method learning model is usually also supplemented with teaching aids to make discussing the material in the Qiro'ati book volumes more enjoyable so as not to make the students bored in teaching activities. The mandatory requirement is that the teacher must also have a certificate or diploma of passing Tashih.

Keywords: Qiro'ati Method, Studying the quran and Reading Ability

Abstrak

TPQ Zahrotul Muhtadi'in Majalengka ini menggunakan metode Qiro'ati dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan dalam Metode Qiro'ati ini menggunakan teknik dengan cara membacanya langsung tanpa adanya jeda di pembacaannya dan juga membacanya harus tepat, benar, lancar dan juga tartil sesuai dengan hukum-hukum tajwid. Judul jurnal penelitian ini yaitu "Penerapan Metode Qiro'ati untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an" di TPQ Zahrotul Muhtadi'in. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat kemampuan dan pemahaman dalam bacaan Al-Quran oleh Santri TPQ Zahrotul Muhtadi'in. Dengan di adakan-nya penelitian ini untuk mengukur bacaan Al-Qur'an santri melalui Metode Qiro'ati sampai tashih finishing. Sistem dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dan tes. Efek yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan Metode Qiro'ati ini santri dapat membaca dan menguasai materi tentang Al-Qur'an cukup baik, ketika penerapan dalam sholat, dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tahap pentashihan metode pembelajaran Qiro'ati itu terbagi menjadi dua, tashih untuk dewasa dan tashih untuk anak. Metode ini sudah banyak digunakan di lembaga-lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, boarding school, madrasah ibtida'iyah, madrasah tsanawiyah dan lain-lain. Model pembelajaran Metode Qiro'ati ini biasanya juga ditambah dengan adanya alat peraga untuk menjadikan pembahasan materi yang ada di jilid buku Qiro'ati lebih menyenangkan agar tidak membuat santri bosan dalam kegiatan ngajar-mengajar. Syarat wajib pengajarnya pun harus memiliki sertifikat ataupun ijazah lulus tashih.

Kata kunci: Metode Qiro'ati, Mengkaji Al-Quran dan Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Waktu pertama kali untuk mengenal dan mempelajari Al-Quran mulai sejak dini di terapkan. Mengaji adalah istilah yang lebih masyhur di ketahui atau di kenal dengan kemampuan membaca dan memahami kaidah tajwid Al-Quran. Dengan adanya

kemampuan membaca dan memahami Al-Quran ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas membaca dan memahami Al-Quran kemudian dapat di implementasikan dalam ibadah sehari-hari.

Metode Pembelajaran membaca Al-Quran sangat banyak sekali jenisnya. Salah satu diantara banyaknya Metode tersebut yang masyhur di pakai yaitu dikenal dengan nama Metode Qiro'ati. Oleh karena itu, Metode Qiro'ati termasuk ke dalam salah satu metode yang bagus dan praktis sekali dalam membaca dan memahami Al-Quran karena, Metode Qiro'ati kayfiah-nya lebih langsung mempraktekan pelafalan bacaan yang tartil dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid praktis, mudah dimengerti dan juga lebih di pahami di kalangan para santri. Metode Qiro'ati ini sangat efektif, kreatif dan bermanfa'at sekali dalam melatih pelafalan huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar sehingga menjadikan anak fasih dalam melafalkan huruf hijaiyyah dan mengerti dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Penelitian kami ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Quran di TPQ Zahrotul Muhtadi'in Majalengka. Sesuai dengan hasil survey dan wawancara kami dengan Ustadz Abub Bakar Asshidiq, S.Pd sebagai kepala Lembaga Pendidikan Metode Qiro'ati sekaligus Pengajar di TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka pada tanggal 21 Juli 2022 di TPQ Zahratul Muhtai'in Majalengka, "alhamdulillah, TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka telah menerapkan Metode Qiro'ati ini dan telah mentashihkan puluhan santri pertahunnya, santri lulusan Metode Qiro'ati di TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka rata-rata berumur 10-18 tahun. Jangka waktu lama belajarnya kurang lebih 24 bulan (2 tahun)".

Agar tujuan penerapan Metode tersebut tercapai, maka dalam tata cara mengajar Al-Quran dengan Metode Qiro'ati ini tidak asal-asalan dan tidak sembarang orang yang menjadi pengajar Al-Quran, karena sebelum Metode Qiro'ati di praktekkan untuk mengajar oleh para pendidik dan pembimbing (ustadz ustazah) maka para pengajar itu akan terlebih dahulu di tashih sehingga para pengajar dapat membimbing dan mengajar dengan baik dan anak-anak pun juga lebih mudah dalam menerima materi pelajaran dengan baik. Dalam pembentukan karakter kepribadian yang berupa adat kebiasaan hidup kita yaitu untuk selalu mendawamkan Qiro'atul Qur'an.

Lulusan santri berbasis Metode Qiro'ati ditinjau dari segi bacaan, pemahaman dan penguasaan materi keilmuan tentang kaidah tajwid Al-Qurannya cukup memumpuni, seperti tanda waqof, tanda baca (seperti isyham, saktah, imalah dan lain-lain) para santri telah mengetahui dan memahaminya. Adapun latar belakang dalam masalah yang terjadi dalam metode pembelajaran Qiro'ati ini, diukur dengan masalah tersebut mengenai

penelitian kami yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ati Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Karena Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data deskriptif berupa tulisan yang bersumber dari perkataan dan perilaku objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data langsung tentang penerapan Metode Qiro’ati di TPQ Zahratul Muhtadi’in Majalengka.

Bahwasanya penelitian ini menggunakan perangkat utama dalam mendapatkan hasil data. Lokasi yang diambil dari penelitian ini yaitu di TPQ Zahrotul Muhtadi’in Majalengka karena lembaga ini merupakan lokasi yang mungkin untuk ditinjau sehingga dapat mempermudah dalam hal menyelesaikan penelitian ini. Hasil data yang dihasilkan yaitu dengan cara melakukan wawancara dan tes di TPQ Zahrotul Muhtadi’in Majalengka. Hasil data yang diteliti menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian memperoleh data dari dokumen-dokumen yang dimiliki dari ustadz dan ustazah dari TPQ Zahrotul Muhtadi’in Majalengka. Adapun sistem penelitian ini menggunakan penyusunan dan validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Tujuan Pembelajaran Metode Qiro’ati

Bagian ini membahas lebih lanjut hasil temuan peneliti dengan tujuan menyimpulkan teori dan konsepnya. Konsep dan teori dalam penerapan metode Qiroa’ti ini dalam menelaah pemahaman santri terhadap pembelajaran yang ditunjukkan kesantri pada masing-masing kelas TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka. Proses penerapan Metode Qiroa'ti pada santri di Lembaga Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sekolah Zahratul Muhtadi'in Majalengka dimulai pada tahun 2013. Penerapan Metode Qiroati di TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka cara ini sangat simpel dan sederhana serta dapat diterapkan secara bertahap oleh santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Dalam artian jika masih terdapat kesalahan dan santri tidak dapat membaca halaman tersebut dengan lancar maka santri tidak akan melanjutkan ke halaman berikutnya atau dibilang masih belum baik dalam bacaannya.

Hambatan Pembelajaran Metode Qiro’ati

Kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan metode Qiroati adalah apabila santri mulai tidak fokus dalam pembelajaran yang mengakibatkan santri tidak kondusif. Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru jika metode Qiroati mulai tidak efektif adalah

mencari cara agar santri tidak bosan dalam pembelajaran. Misalnya, ketika santri sedang menunggu giliran membaca Al-Quran, guru meminta mereka mencatat apa yang telah mereka baca dan mata pelajaran yang telah mereka pelajari.

Hasil Penilaian Pembelajaran Metode Qira'ati

TPQ Zahratul Muhtadi'in Majalengka melaksanakan proses pembelajaran Qiroati memakai sistem Cepat, Lancar, Akurat, Tepat (CLTB) dengan waktu pembelajaran enam puluh menit. Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan Al Fatihah tepat setelah santri menempati tempat nya masing-masing. Pada lima belas menit pertama santri membaca materi terlebih dahulu bersama-sama (klasikal) , dan tiga puluh menit selanjut nya santri membaca materi secara individu. Pada lima belas menit terakhir kemudian, terdapat materi tambahan seperti pembelajaran bacaan sholat, do'a sehari-hari, dan hafalan surat. Kemampuan membaca Alquran santri dibagi menjadi empat penilaian yaitu sebagai berikut:

- Sangat baik, apabila santri bisa membaca aksara tajwid dan makharijul huruf dengan lancar dan benar.
- Baik, apabila santri mampu membaca dengan benar.
- Cukup baik, apabila santri tersebut tidak fasih membaca.
- Kurang baik, apabila santri tidak bisa membaca.

Pada Tabel berikut adalah data nilai santri TPQ Zahratul Muhtadi'in

Tabel Nilai Pentashihan Baca Al-Qur'an

No.	Nama Lengkap	Tingkatan Qiro'atul Qur'an				Nilai
		SB	B	CB	KB	
1	Adib Firmansyah		✓			85
2	Dedi Kurniawan		✓			82
3	Syifa Fauziah		✓			87
4	Alenia Yulianti		✓			78
5	Aisyah Putriyani			✓		75
6	Rahmat Shaleh		✓			82
7	Hasbi Mubarak			✓		77

8	Hani Verawati			✓		75
9	Luthfi Ardiansyah		✓			87
10	Ika Rohaeni		✓			86

Keterangan

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Hasil di atas merupakan hasil tes pemahaman bacaan Al-Quran secara perorangan. Hal ini dilakukan agar guru dan peneliti dapat melihat seberapa baik santri dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memperoleh data yang dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Quran santri TPQ Zahratul Mubtadiyin Majalengka sehingga menghasilkan nilai dengan kategori “baik”. agar para santri terus belajar membaca Al-Quran yang terbukti unggul.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Qiro'ati di kalangan santri TPQ Zahratul Mubtadi'in Majalengka sangat efektif dan mudah dipahami dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran. Dengan caranya yang praktis dan mudah dipahami, Metode tersebut pun dapat dilakukan secara bertahap. Artinya, apabila masih ada kesalahan atau santri tidak dapat membaca halaman tersebut dengan lancar, maka santri tersebut tidak akan melanjutkan ke halaman berikutnya sampai benar-benar lancar. Dalam penerapan Metode Qiro'ati, guru mencontohkan cara membaca yang benar kemudian di ikuti oleh santri membaca bersama-sama. Guru juga membantu santri belajar membaca Al-Quran dengan cara yang menyenangkan menggunakan Metode Qiro'ati tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah. (2020). Penggunaan Metode Qiroat dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Arrahmaniyah. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 449–468.
- Di, Q., & Ibtidaiyah, M. (2022). *Penguatan literasi al- qur'an menggunakan metode qiroati di madrasah ibtidaiyah*. 9, 503–513.

- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13.
- Febriani, B. L., & Sulistiya, F. (2021). Analisis Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur 'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah mengindikasikan. *Seminar Nasional PGMI 2021*, 251.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54.
- Irwan, Side, S., Irfan, M., Nurlaelah, W., Busrah, S. N., & Ilham, M. N. (2022). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al- Qur ' an di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang. *Arrus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Mulyani, H., & Maryono, M. (2019). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 25–34.
- Rasyidi, A. H. (2019). Studi Tentang Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 205–217.
- Sunandar, A. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Remaja Dengan Metode Qiroati*. 1(1), 1–8.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*(Bandung: Alfabeta, 2013).Hlm.9